



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN *CARING* PERAWAT PADA PASIEN DENGAN
IMMUNOCOMPROMISED DI RUANG BUGENVIL
RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI WALUYO
PARAKAN TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Keperawatan

SRI KRISYANTI

2206071

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

**GAMBARAN CARING PERAWAT PADA PASIEN DENGAN
IMMUNOCOMPROMISED DI RUANG BUGENVIL
RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI WALUYO
PARAKAN TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana
Keperawatan**

SRI KRISYANTI

2206071

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN *CARING* PERAWAT PADA PASIEN DENGAN
IMMUNOCOMPROMISED DI RUANG BUGENVIL
RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI WALUYO
PARAKAN TAHUN 2024

Disusun oleh

SRI KRISYANTI

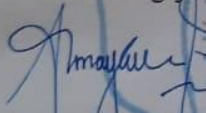
2206071

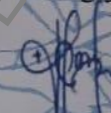
Telah melalui sidang skripsi pada tanggal 13 Maret 2024

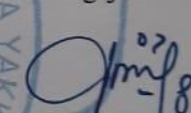
Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II


Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep



Francisca Winandari,
S.Kep., Ns., MAN.


Oktalia Damar P.,
S.Kep., Ns., MAN.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

*The overview of nurse caring for an immunocompromised patient at bugenvil ward of
Ngesti Waluyo Parakan Christian Hospital 2024*

Sri Krisyanti¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Fransisca Winandari³, Oktalia Damar P⁴

yantisri482@gmail.com

ABSTRACT

Sri Krisyanti “The overview of nurse caring for an immunocompromised patient at bugenvil ward of Ngesti Waluyo Parakan Christian Hospital 2024”

Background : Renovation of the obstetrics, baby and maternity room has an impact on treatment in the Bugenvil room, resulting in a high nurse workload causing fatigue affecting caring, especially for immunocompromised patients who are located far from the Nurse Station. As a result of interviews with 8 immunocompromised patients, data was obtained that 5 patients rated the nursing service as poor, 3 patients rated the service as good. Interviews with 5 nurses showed that the service for immunocompromised patients was less than optimal because they also cared for pediatric patients, internal surgery, and acute stroke.

Objective : To determine the caring description of nurses in immunocompromised patients. Knowing the demographic characteristics of respondents based on age, gender, education level the Bugenvil room of the Ngesti Waluyo Parakan Christian Hospital in January - Februari 2024.

Method : Using quantitative descriptive methods, the population of immunocompromised patients is an average of 35 patient per month . The sampling technique uses purposive sampling. The total sample was 32 respondents. Data collection with questionnaires. Data analysis was univariate analysis, data processed using computerization.

Results : The research results showed that the majority of respondents aged 26-45 years (38%), were female (59%), had at least junior high school education (47 %).

Conclusion : Univariate analysis shows that nurses caring based on patient perceptions is in the good category with percentage of 59%.

Suggestion : Future researchers are expected to conduct research on factors supporting caring for nurses in immunocompromised patient, data collection techniques using interviews.

Keywords : Caring – Nurses- Immunocompromised patients

xvi + 59 pages+ 7 tables+2 schemes,11 appendices

Bibliography , 28, 2013-2023

¹Student of Bachelor Of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

^{2,3,4}Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

Gambaran *Caring* Perawat Pada Pasien Dengan *Immunocompromised* Di Ruang Bugenvil Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Tahun 2024

Sri Krisyanti¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Fransisca Winandari³, Oktalia Damar P⁴

yantisri482@gmail.com

ABSTRAK

Sri Krisyanti “ Gambaran *caring* perawat pada pasien dengan *Immunocompromised* di Ruang Bugenvil Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan tahun 2024 “

Latar Belakang : Renovasi ruang kebidanan, bayi, bersalin berpengaruh terhadap perawatan di ruang Bugenvil, berdampak beban kerja perawat tinggi menyebabkan kelelahan mempengaruhi *caring* khususnya pasien *immunocompromised* yang letaknya jauh dari *Nurse Station*. Hasil wawancara 8 pasien *immunocompromised* , didapatkan data bahwa 5 pasien menilai pelayanan perawat kurang baik, 3 pasien menilai pelayanan sudah baik. Wawancara 5 perawat didapatkan data pelayanan pasien *immunocompromised* kurang maksimal karena merawat juga pasien anak, bedah dalam, stroke akut.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran *caring* perawat pada pasien dengan *immunocompromised*. Mengetahui karakteristik demografi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan diruang Bugenvil Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan pada bulan Januari-Februari 2024.

Metode Penelitian : Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif, populasi pasien *immunocompromised* rata rata setiap bulan 35 pasien. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 32 responden. Pengumpulan data dengan kuisioner. Analisa data analisis univariat, data di olah dengan komputerisasi.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian mayoritas usia responden 26-45 th (38%) berjenis kelamin perempuan (59%), pendidikan terakhir SMP (47%).

Kesimpulan : Analisa univariat menunjukkan *caring* perawat berdasarkan persepsi pasien dalam kategori baik dengan presentase 59 %.

Saran : Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang faktor pendukung *caring* perawat pada pasien *immunocompromised*, teknik pengumpulan data dengan wawancara.

Kata Kunci : *Caring* - Perawat – Pasien *Immunocompromised*

xvi + 59 halaman + 7 tabel + 2 skema + 11 lampiran

Kepustakaan : 28, 2013 – 2023

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

^{2,3,4}Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Caring merupakan sikap atau perilaku perawat kepada pasien dengan rasa peduli yang dilakukan untuk memberi rasa aman baik fisik dan emosi orang lain secara tulus¹. Tuntutan untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar, pelayanan perawatan prima harus diwujudkan untuk mendukung tersedianya kesehatan yang berkualitas salah satunya perilaku *caring* perawat sebagai kunci dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan keperawatan yang prima².

Immunocompromised merupakan disfungsi imun seluler dan humoral yang sebenarnya dapat bertahan cukup lama baik setelah terapi immunosupresif maupun akibat proses penyakit kronis. Hal ini terjadi ketika daya tahan tubuh menurun akibat rusaknya organ limfatik primer atau sekunder³. Pasien dengan *immunocompromised* adalah mereka yang memiliki satu atau lebih kelainan pada sistem kekebalan tubuh sehingga meningkatkan kerentanan terhadap infeksi⁴.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *deskriptif*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Januari sampai 5 Februari 2024 di ruang Bugenvil RSK Ngesti Waluyo Parakan. Subyek dari penelitian ini adalah pasien dengan *immunocompromised* di ruang Bugenvil RSK Ngesti Waluyo Parakan, dengan total populasi rata rata perbulan 35.

Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 32 sampel. Variabel yang diteliti adalah usia, jenis kelamin,

pendidikan terakhir. Penelitian diambil dengan kuisioner. Pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi. Komite Etik Penelitian (KEKP) STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini setelah dilakukan telaah etik dari protokol penelitian dan sudah dinyatakan layak etik pada tanggal 4 Januari 2024, dan berlaku sampai tanggal 5 Januari 2025 dengan No. 003/KEPK.02.01/I/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pasien dengan *immunocompromised* di ruang Bugenvil Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	18-25	3	9
2	26-45	12	38
3	45-55	6	19
4	56-65	11	34
Total		32	100

Mayoritas responden berdasarkan usia 26-45 tahun sebanyak 38%, sedangkan minoritas responden usia 18-25 tahun sebanyak 9%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pasien dengan *immunocompromised* ruang Bugenvil Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	13	41
2	Perempuan	19	59
Total		32	100

Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 59%, minoritas berjenis kelamin laki-laki berjumlah 41%.

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan pasien dengan *imunocompromised* di ruang Bugenvil Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	8	25
SMP	15	47
SMA	6	19
DIPLOMA	3	9
Total	32	100

Mayoritas tingkat pendidikan responden SMP sebanyak 47%, sedangkan minoritas tingkat pendidikan responden Diploma 9%.

Tabel 4. Distribusi frekuensi *caring* perawat pada pasien dengan *immunocompromised* di ruang Bugenvil Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan

Kategori Perawat	Jumlah	Presentase
Baik	19	59
Cukup Baik	12	38
Kurang Baik	1	3
Buruk	0	0
Total	32	100

Mayoritas responden memberikan penilaian *caring* perawat kategori baik sebanyak 59%, minoritas responden memberikan penilaian *caring* perawat kategori buruk 0%.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini karakteristik responden yang paling dominan responden usia 26 – 45 tahun 38%, sedangkan karakteristik usia responden paling sedikit pada usia 18 – 25 tahun sebanyak 9%. Gangguan *immunodefisiensi* dapat terjadi pada usia berapapun baik itu *immunodefisiensi* primer maupun sekunder⁵. Seseorang dengan rentang usia 25-46 tahun sistem kekebalan tubuh mengalami penurunan secara alami, membuat individu lebih rentan terhadap infeksi dan penyakit, hal ini dipengaruhi oleh faktor genetik, gaya hidup, pola makan⁶.

Responden perempuan paling dominan sebanyak 59%, sedangkan pada jenis kelamin laki – laki sebanyak 41%. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perempuan 4 kali lebih tinggi beresiko terkena gangguan *immunodefisiensi*⁶. Prevalensi penyakit *autoimun* terjadi pada wanita lebih besar dengan angka kejadian dua berbanding satu⁷. Gangguan *immunodefisiensi* sering terjadi pada wanita karena perbedaan dalam sistem kekebalan tubuh antara kedua jenis kelamin pria dan wanita, faktor hormon, genetika dan lingkungan⁸. Responden dengan pendidikan terakhir yang paling dominan adalah pendidikan SMP sebanyak 47%, sedangkan paling sedikit terjadi pada pendidikan terakhir Diploma 9%. Beberapa penelitian sebelumnya seseorang yang mengalami *immunodefisiensi* pendidikan terakhir SMP⁹. Tingkat Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang penyakit dan pengobatannya, semakin tinggi tingkat pendidikan akan berbanding lurus dengan keberhasilan pelayanan pasien dengan *immucompromised*¹⁰. Tingkat pendidikan mempengaruhi resiko terkena gangguan *immunodefisiensi* karena terbatasnya akses pada informasi kesehatan dan perawatan medis yang optimal, serta kurangnya pengetahuan tentang praktek hidup sehat yang dapat memperkuat kekebalan sistem tubuh¹¹.

Distribusi frekuensi gambaran *caring* perawat menunjukkan bahwa sebagian besar *caring* perawat menurut persepsi pasien sebanyak 59% menunjukkan *caring* perawat dalam kategori baik dalam hal ini perawat sudah memahami pasien, menghargai, peka terhadap perasaan pasien sehingga perawat menjadi sensitif, perawat sering menunjukkan sikap penuh kasih sayang, sabar dan

telaten¹², sedangkan 38 % kategori caring perawat kurang baik terletak pada karaktif sistem nilai *humanistic altruistic* dimana perawat sering sibuk dengan pekerjaannya sendiri sehingga waktu merawat pasien berkurang. *Caring* merupakan salah satu dimensi keperawatan yang sangat penting. Seorang perawat harus melakukan tugas-tugasnya dengan baik seperti memberikan sentuhan, mendengarkan keluhan pasien, menunjukkan kasih sayang empati, cinta, percaya dan benar-benar hadir untuk setiap pasien¹³. *Caring* adalah hal penting dalam keperawatan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia dan berdampak pada kesembuhan pasien, pemberi dan penerima asuhan melakukan hubungan dan transaksi yang dikenal sebagai perawatan¹⁴.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia paling banyak pada rentang usia 26-45 tahun sebanyak 12 pasien dengan *immunocompromised* (38%), jenis kelamin dominan perempuan 19 pasien dengan *immunocompromised* (59%), berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak tingkat pendidikan terakhir SMP 15 pasien dengan *immunocompromised* (47%) *Caring* perawat pada pasien dengan pasien *immunocompromised* (59%) memberikan penilaian *caring* perawat dalam kategori baik. Saran penelitian ini sebagai motivasi untuk meningkatkan pelayanan khususnya caring perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dr. Mintono, Sp.B.,FINACS., selaku direktur Rumah Sakit KristenNgesti Waluyo, Temanggung, Jawa Tengah.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB.,PhD.,NS., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN., selaku dosen pembimbing.
4. Keluarga saya baik suami, anak dan orang tua saya yang telah mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prijatni, Ida. 2022. Penerapan Teori *Caring* Pada Asuhan Persalinan Normal. 1st ed. Malang: Rena Cipta Mandiri.
2. Anggoro, W . T., Aeni.Q., Istioningsih. 2019. “*Caring Keperawatan*” ed. Wasmen Manalu. *Keperawatan Jiwa* (Hubungan karakteristik perawat dengan perilaku caring): 98-105.
3. <https://doi.org/10.26714/ikj.6.2.2018.98-105>.
4. Rivani, Dyah. 2020. “PASIEN DENGAN *IMMUNOCOMPROMISED*.” : 2–15.
5. Suharto, Nasronudin; Hadi; Usman; Vitanata; M; Triyono; Erwin; Bramantono; 2019. *Penyakit Infeksi Di Indonesia Solusi Kini Dan Mendatang*. 2nd ed. Surabaya: Universitas Airlangga.
6. *British Society*. 2017. “*Immunodeficiency*.” *British Society for Immunology*.
7. Khonzer, Bridges, and Davis. 2021. “*Why Women Have More Autoimmune Diseases than Men: An Evolutionary Perspective*.”
8. Angum, Fariha et al. 2020. “*The Prevalence of Autoimmune Disorders in Women :Narrative Review*.” 12(5).

9. Utami. 2020. "Faktor Risiko Wanita Penderita Kanker Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta." 1: 1–235.
10. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/3702>.
11. Albab, Naufal Ulil. 2022. "Gambaran Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Palliative Care Di Ruang Onkologi Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3(6).
12. Rumanti, Tyrani, Yogi Pramatirta, Budi Harsono, and Sulaeman Effendi. 2020. "Hubungan Kualitas Hidup Dan Kebutuhan Perawatan Palliative Pasien Kanker Ginekologi Di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin." *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science* 3(2): 118–25.
13. Shandra, R. 2020. "Pengalaman Pasien Kanker Dengan Perawatan Palliative Di Rumah Sakit Di Kota Medan."
14. Mutiara, Yuni, and Izzah Nur Priyoggo. 2022. "Gambaran Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Persepsi Pasien Pada Masa Pandemi Covid19 Di RSUD Kota Pekalongan."
15. Paramita, Dewi, Nila Kusumawati, Herman Ariyadi, and Yenny Safitri. 2021. *Nilai Essensial Dalam Praktik Keperawatan*. Cirebon: Insania.
16. Watson, Jean. 2015. "Keperawatan Filsafat Dan Ilmu Kepedulian." *Keperawatan Filsafat* 1.